

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinas

Pelaksanaan kerja magang di Most Radio sebagai sebagai penulis artikel pada website Most Radio (mostradio1058fm.com), dibawah pengawasan Ferniza Putri, selaku *supervisor* dan Yanuar Pribadi, selaku *Head Station* Most Radio, sekaligus Pemimpin Redaksi Mahaka Radio Integra (MARI). Seluruh tugas atau instruksi dari penanggung jawab pekerja magang, biasanya diberikan melalui tatap muka dan grup Whatsapp yang berisikan *supervisor*, pemimpin redaksi, dan pekerja magang pada divisi *news* yang lain.

Pelaksanaan magang di Most Radio menerapkan sistem hybrid, yakni kombinasi antara *Work from Office* (WFO) dan *Work from Home* (WFH). Selama WFO, jam kerja berlangsung pukul 12.00–20.00 WIB dengan waktu istirahat yang fleksibel atas persetujuan *supervisor*. Adapun pada WFH, jam kerja bersifat fleksibel selama seluruh tugas harian diselesaikan sebelum pergantian hari.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Selama menjalani program magang di divisi *news*, penulis melaksanakan tugas sebagai penulis artikel untuk laman berita Most Radio. Secara umum, penulis bertanggung jawab untuk mencari berita aktual dan menulis artikel yang layak untuk dipublikasikan di laman berita Most Radio. Terdapat tiga metode utama yang digunakan dalam proses penulisan. Pertama, penulis mencari berita aktual melalui internet, melakukan parafrase terhadap konten berita tersebut, memilih gambar yang relevan sebagai ilustrasi utama, dan mengirimkan artikel kepada *supervisor* untuk memperoleh persetujuan publikasi. Kedua, penulis menerima siaran pers dan foto pendukung dari *supervisor* atau pemimpin redaksi melalui grup WhatsApp. Penulis kemudian memparafrase siaran pers tersebut, memilih

gambar yang sesuai, dan mengirimkan artikel ke *supervisor* untuk mendapatkan persetujuan publikasi. Cara terakhir, penulis mengakses rekaman siaran pagi yang berisi wawancara antara penyiar dan narasumber. Setelah mendengarkan rekaman tersebut, penulis membuat transkrip wawancara, menyusunnya menjadi artikel, menambahkan gambar yang relevan untuk dijadikan *cover*, dan mengirimkan artikel tersebut kepada *supervisor* untuk dinilai kelayakannya sebelum dipublikasikan.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Minggu 1	Menulis Artikel	Menulis artikel untuk dimuat di most radio dengan topik kebijakan yang dilakukan oleh presiden & pemerintah seperti peresmian bank emas, kemendikdasmen terapkan sistem rayon, berlakunya operasi modifikasi cuaca
2.	Minggu 2	Menulis Artikel	Mencari dan menulis ulang berita <i>hard news</i> tentang program pemerintah cek kesehatan gratis, pelantikan kepala daerah, langkanya gas LPG 3kg, uji coba sekolah swasta gratis, pencegahan banjir di DKI Jakarta, dan kebijakan pemerintah yang gratiskan tarif tol selama bulan Ramadhan.
3.	Minggu 3	Menulis artikel	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel tentang cek kesehatan gratis, penerapan pembayaran QRIS pada pembelian LPG 3kg, penanganan kemacetan Jakarta, tren artis menjadi staf khusus, efisiensi anggaran pendidikan, - latihan mengatur log siar untuk hari libur, seperti delete voice track, menjaga gap waktu siaran agar tidak kurang/lebih, dan mengganti bumper <i>daily</i> menjadi <i>holiday</i>
4.	Minggu 4	Menulis artikel	Menulis artikel tentang peresmian Bank Emas pertama di Indonesia, usulan <i>Work</i>

			<i>from Anywhere</i> selama periode lebaran 2025, renovasi sekolah ditengah efisiensi anggaran RI, penghapusan BBM subsidi, dan demo Indonesia Gelap.
5.	Minggu 5	Menulis artikel	Menulis artikel tentang program Makan Bergizi Gratis (MBG) selama bulan Ramadhan, penerapan diskon tol selama bulan Ramadhan, dan kasus korupsi PT. Pertamina
6.	Minggu 6	Menulis artikel	Menulis artikel tentang adanya call center pengaduan penyelewengan BBM, bantuan untuk korban banjir Jabobek dari Kemensos, percepatan pembangunan sekolah rakyat, dan program mudik gratis.
7.	Minggu 7	Menulis artikel	Menulis artikel tentang langkah Pemda atasi banjir, usulan DPR PT. Pertamina beri Pertamax gratis, pesantren terbengkalai akan dijadikan sekolah rakyat, temuan bahan berbahaya pada takjil, dan larangan ASN gunakan mobil dinas saat mudik
8.	Minggu 8	Menulis artikel	Menulis artikel tentang usulan DPR kembangkan teknologi pembayaran tol, program Pendidikan gratis, sekolah rakyat, dan kekalahan timnas Indonesia atas Australia.
9.	Minggu 9	Menulis artikel	Menulis berita tentang rekayasa lalu lintas selama periode lebaran 2025, kasus terror terhadap kantor majalah Tempo, gugurnya prajurit Bhayangkara saat grebek kegiatan perjudian, dan kestabilan harga pangan saat Ramadhan.
10.	Minggu 10	Menulis artikel	Menulis artikel tentang rekayasa lalu lintas selama lebaran, kebijakan Trump terkait tarif impor dan perang tarif, pertemuan Presiden Prabowo dengan Pemred media besar, retret Kepala Daerah, dan pembentukan satgas PHK.

11.	Minggu 11	Menulis artikel	Menulis artikel tentang kasus pemerkosaan yang dilakukan dokter anestesi, dan kartu eSIM yang dapat kurangi resiko kejahatan digital
12.	Minggu 12	Menulis artikel	Menulis artikel tentang peringatan hari Kartini, Pembangunan IKN yang dianggap merusak lingkungan, aksi premanisme berkedok ormas, bonus demografi, dan penjurusan di Tingkat SMA yang akan diterapkan Kembali.
13.	Minggu 13	Menulis artikel	Menulis artikel dengan topik desakan dan tuntutan terhadap presiden Prabowo, dan acara pertandingan basket Indonesia <i>Basketball League</i> (IBL) yang digelar Kembali.
14.	Minggu 14	Menulis artikel	Menulis artikel dengan topik kasus suap terhadap hakim, ledakan amunisi tak layak pakai yang tewaskan warga, dan mantan ketua MK yang akan bongkar putusan MK
15.	Minggu 15	Menulis artikel	Menulis artikel dengan topik perbedaan data antara BPS dan Bank Dunia terkait angka kemiskinan, penyakit genetic Thalasemia, dampak perang dagang bagi Indonesia, dan demo aliansi ojek <i>online</i> (ojol).
16.	Minggu 16	Menulis artikel	Menulis artikel dengan topik korupsi PT, Sritex, dan kasus pencurian fasilitas umum.
17.	Minggu 17	Menulis artikel	Menulis artikel dengan topik gelombang PHK hotel dan restoran, polusi udara Jakarta, dan hutang yang RI jatuh tempo dan tembus 9,100 triliun rupiah.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Terdapat tiga cara yang digunakan penulis dalam menulis artikel di Most Radio. Penulis dapat menulis artikel melalui transkrip wawancara dengan narasumber di siaran pagi, melalui artikel di internet, yang kemudian diparafrase atau ditulis ulang dengan *angle* yang berbeda, dan melalui siaran pers berbentuk artikel yang dikirim pemimpin redaksi atau *supervisor* di group Whatsapp.

Saat menulis artikel dari hasil transkrip wawancara, penulis harus mendengarkan siaran pagi bersama narasumber, antara pukul 9 pagi hingga 11 siang, melalui log siar atau catatan siaran di aplikasi RCS (Radio Computing Services), yang merupakan perangkat lunak manajemen siaran yang digunakan oleh stasiun radio. RCS berguna untuk mengatur, mengotomatisasi, dan mencatat seluruh alur siaran secara digital dan profesional. Lalu, penulis merangkum isi siaran tersebut berbentuk poin penting dari informasi disampaikan narasumber. Poin-poin tersebut mencakup nama narasumber, jabatan, dan 5W+1H. Contohnya ketika penulis menulis artikel dengan topik korupsi yang dilakukan oleh bos Sritex, di tanggal 26 Mei 2025. Penulis memilih topik tersebut karena berita korupsi Sritex masih hangat, dan aktual. Penulis mendengarkan audio siaran pagi bersama narasumber yang merupakan seorang Mantan Penyidik KPK, Yudi Purnomo. Penulis mencatat informasi yang dikatakan narasumber menjadi poin seperti berikut.

- bahas tentang kasus korupsi bos sritex
- Penyidik KPK Periode 2013-2021 & Ketua Wadah Pegawai KPK, Yudi Purnomo
- terkait kasus tersebut, Yudi mengatakan kasus ini sebenarnya tinggal menunggu meledaknya saja. karena dari awal mereka sudah sistematis sekali untuk kemudian mengeluarkan uang ini
- masih menjadi pertanyaan kenapa kredit tersebut bisa diberikan. padahal kalau dari prinsip perbankan ada prinsip kehati hatian. ketika misalnya tidak hati hati dan tidak sesuai prosedur ada apa? jangankan kredit yang besar, yang kecil aja ribet dan lama prosesnya
- lalu yang menarik, cara sritex meminta kreditnya saja, laporan keuangannya di make up. 2020 1,5 T untung, tiba tiba berkali kali lipat mencapai belasan triliun rugi. terlihat tidak mungkin
- yudi mengatakan, sebelumnya modus seperti ini memang sering terjadi. karena KPK tahu berkesimpulan seperti “yaudah dicairkan dulu aja, siapa tau nanti kita bisa bayar” gabisa seperti itu. kalau cara caranya udah gabener, udah pasti gabisa dibayar. tinggal nunggu meledak nya. kalau pun ada pembayaran diawal, itupun dari uang yg diberikan dari pinjaman. lama kelamaan pasti macet
- yudi berharap bahwa oenngungkapan kasus ini juga mengarah ke pihak pihak perbankan lainnya
- ada dugaan tindak pidana pencucian uangnya. itu harus ditelusuri oleh PPATK atau OJK
- masih menjadi pertanyaan kenapa bank bank besar seperti itu yang punya prinsip kehati hatian, bisa meminjamkan pinjaman sebesar itu, tanpa agunan kemudian juga dgn laporan keuangan yang bermasalah
- mas yudi menyampaikan bagaimana caranya supaya pada intinya bisa menyelamatkan aset negara sebanyak2nya

Setelah penulis merangkumnya, penulis menentukan *angle* artikel yang akan ditulis. Pada penulisan artikel, penulis menggunakan konsep piramida terbalik, dan terdapat 5W+1H pada paragraf pertama. Penulis memilih *angle* berita yang lebih mengedepankan opini dari narasumber terkait, dan bagaimana kasus korupsi tersebut bisa terjadi. Penulis harus mengikuti ketentuan cara penulisan artikel yang disampaikan oleh pemimpin redaksi seperti mengganti kalimat pasif menjadi kalimat aktif, merubah kata “ini” dan “itu” menjadi “tersebut”, dan juga ketika menulis nama seseorang dengan jabatan, penulis harus menulis jabatannya dahulu, baru nama orangnya.

Setelah merangkum transkrip menjadi artikel yang utuh, penulis mencari foto yang relevan dari internet atau meminta bantuan tim Online Content Production (OCP) Most Radio untuk menyediakan gambar yang akan digunakan sebagai cover artikel saat dimuat di laman berita Most Radio. Sebagai contoh, ketika menulis artikel korupsi Sritex. Penulis bisa menggunakan foto bos Sritex yang menjadi tersangka, diambil di internet, atau dari OCP Most Radio. Penulis bisa juga menggunakan foto narasumber yang diwawancarai saat siaran pagi. Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah *approval* atau mengirimkan hasil artikel dan foto tersebut kepada *supervisor*, untuk mendapatkan persetujuan bahwa artikel dan foto tersebut sudah layak untuk dimuat di laman berita Most Radio. Langkah terakhirnya, *supervisor* akan mengirimkan artikel dan foto tersebut ke tim teknisi untuk dimuat di laman berita Most Radio. Berikut merupakan hasil artikel yang ditulis penulis tentang kasus korupsi bos Sritex.





Gambar 3.1 Cover Artikel Dengan Topik Korupsi Sritex

Korupsi Sritex: Penyelewengan Pemberian Kredit dan Manipulasi Laporan Keuangan

Kasus korupsi yang melibatkan petinggi perusahaan tekstil raksasa, Sritex, tengah menjadi sorotan publik. Mantan penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) periode 2013–2021 yang juga menjabat sebagai Ketua Wadah Pegawai KPK, Yudi Purnomo, mengatakan, kasus tersebut sebenarnya sudah bisa diprediksi sejak lama. Dari awal, indikasi penyimpangan terlihat jelas, mengingat sistem yang dibangun tampak sangat terstruktur untuk mengeluarkan dana secara tidak wajar. Salah satu kejanggalan utama yang disorot adalah pemberian kredit bernilai fantastis kepada Perusahaan Sritex. Padahal dalam prinsip perbankan, seharusnya ada penerapan prinsip kehati-hatian yang ketat.

Yudi mempertanyakan bagaimana kredit sebesar itu bisa lolos, sementara untuk pengajuan pinjaman kecil saja prosesnya bisa berlarut-larut. Hal tersebut mengindikasikan adanya kelalaian serius atau bahkan keterlibatan dari pihak internal bank. Yang lebih mencurigakan lagi adalah cara Sritex dalam mengajukan kredit. Laporan keuangan perusahaan tampaknya telah dimanipulasi. Pada tahun 2020, Sritex sempat melaporkan keuntungan sebesar Rp1,5 triliun, namun tak lama kemudian mendadak mencatat kerugian belasan triliunan rupiah. Perubahan drastis ini dianggap tidak masuk akal dan menjadi salah satu indikasi adanya rekayasa keuangan.

Yudi menjelaskan bahwa modus seperti ini bukan hal baru. KPK sebelumnya sering menemukan pola serupa, di mana pinjaman dicairkan terlebih dahulu dengan harapan bisa dibayar di kemudian hari. Padahal, jika dari awal prosesnya sudah menyimpang, hampir pasti utang tersebut akan macet. Kalaupun ada pembayaran di awal, biasanya hanya bersumber dari

dana pinjaman itu sendiri. Yudi juga berharap agar pengungkapan kasus tersebut tidak berhenti pada perusahaan saja, namun merambah ke pihak-pihak perbankan yang terlibat. Dugaan tindak pidana pencucian uang pun harus menjadi fokus penyelidikan lebih lanjut oleh lembaga seperti PPATK atau OJK.

Di akhir pernyataannya, Yudi menekankan pentingnya langkah-langkah penyelamatan, agar aset negara bisa diselamatkan sebanyak mungkin. Penanganan kasus tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, menysar semua pihak yang terlibat, agar kepercayaan publik terhadap sistem keuangan dan hukum bisa kembali terjaga.

Andhika Rakatama – Redaksi

Penulis memilih judul artikel tersebut dengan alasan ingin mendepankan apa yang menjadi sebab dari korupsi Sritex ini, yakni penyelewengan kredit, dan manipulasi keuangan yang dilakukan PT Sritex. Lalu, penulis memilih foto tersebut karena Bos PT Srtiex merupakan tokoh utama yang terlibat dalam korupsi tersebut, dan yang terakhir penulis memilih *angle* berita opini karena informasi yang didapat oleh penulis terkait kasus tersebut dari seorang narasumber, yakni Mantan Penyidik KPK, Yudi Purnomo. Yudi juga menjelaskan dengan singkat bagaimana kasus korupsi ini bisa terjadi, yang ternyata kasus pemberian pinjaman kredit bernilai fantastis tersebut sudah sering dijumpai Yudi, ketika menjabat sebagai Penyidik KPK.

Pada metode berikutnya, penulis menyusun artikel dengan cara menulis ulang (parafrase) dari artikel yang telah dipublikasikan di internet. Langkah pertama, penulis mencari berita yang aktual pada hari tersebut atau isu yang sedang hangat maksimal dalam sepekan terakhir. Sebagai contoh, pada tanggal 4 Februari 2025, penulis memilih topik tentang langka gas

LPG 3 kilogram. Hal tersebut terjadi karena menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia, melarang pengecer menjual gas LPG 3 kilogram. Larangan tersebut membuat masyarakat tidak dapat membeli gas LPG yang biasa mereka beli dari pengecer. Penulis memilih topik tersebut karena topik tersebut sedang hangat diperbincangkan di media digital. Selain itu, topik tentang langkanya gas LPG, merupakan topik yang dekat dan berdampak bagi masyarakat, khususnya di Jabodetabek. Penulis menggunakan sumber dari portal berita terpercaya seperti Kompas, CNN Indonesia, dan Berita Satu. Setelah penulis menemukan topik berita yang aktual dan mempunyai kedekatan serta dampak bagi masyarakat di Jabodetabek, penulis mengirimkan tautan berita tersebut kepada *supervisor* untuk meminta persetujuan agar berita tersebut dapat diolah menjadi artikel untuk laman Most Radio. Jika *supervisor* menyetujui, penulis melanjutkan dengan mencari berita lain yang berkaitan dengan topik tersebut, baik dengan sudut pandang (*angle*) yang berbeda maupun topik turunan yang merupakan perkembangan atau lanjutan dari kasus tersebut. Sebagai contoh, ketika menulis artikel mengenai langkanya gas LPG, penulis memilih lima artikel yang merupakan topik turunan, lanjutan atau perkembangan, dari kasus tersebut. Yakni menteri Bahlil yang berjanji akan membereskan masalah terkait langkanya gas LPG, Bahlil memenuhi panggilan presiden Prabowo terkait hal tersebut, dan insiden salah satu masyarakat yang meninggal karena lelah saat mengantre, untuk membeli gas LPG. Penulis memilih berita tersebut, karena penulis ingin membuat artikel yang membahas paka kejadian langkanya gas LPG. Penulis kemudian menggabungkan lima berita tersebut menjadi satu artikel utuh, dengan tetap menggunakan teknik penulisan yang sesuai dengan ketentuan Most Radio, yakni mengubah kalimat pasif jadi aktif, mendahulukan jabatan seseorang sebelum nama, dan mengubah kata “ini” atau “itu” menjadi tersebut. Berikut artikel yang ditulis penulis, tentang langkanya gas LPG.



Prabowo Instruksikan Pengecer Kembali Edarkan Gas Elpiji 3 Kg Per Hari ini

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia menghadap Presiden Prabowo Subianto, di tengah kisruh langkanya penjualan gas elpiji 3kg. Selain itu, Wakil Ketua DPR, Sufmi Dasco Ahmad juga menyampaikan kalau DPR RI sudah berkomunikasi dengan Presiden terkait hal ini, dan Kementerian ESDM juga sudah mempunyai keinginan untuk menertibkan harga penjualan gas elpiji 3 kilogram di pengecer, agar tidak mahal di masyarakat. Alhasil, Presiden instruksikan ESDM per hari ini untuk mengaktifkan kembali pengecer untuk berjualan seperti biasa, sambil kemudian pengecer tersebut akan dijadikan sub daripada pangkalan.

Bahlil menjadi sorotan setelah kementerian ESDM melarang pengecer menjual gas elpiji 3 kilogram. Hal ini tentu membuat masyarakat tidak bisa membeli gas elpiji 3kg yang biasa mereka beli dari pengecer. Namun, setelah 3 hari kebijakan tersebut diterapkan, pemerintah memutuskan untuk memperbaiki aturan tata kelola penjualan gas elpiji 3kg tersebut.

Lalu, Bahlil juga mengonfirmasi sudah menggelar inspeksi mendadak untuk cek ketersediaan gas elpiji. Kondisi di lapangan sudah mulai melakukan perbaikan yang cukup dan bagus, tidak seperti kemarin. Selain itu, Bahlil juga mengklaim selama ini gas subsidi tidak tepat sasaran karena harganya lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, ia berjanji untuk memastikan gas bersubsidi dapat didistribusikan oleh pihak

yang memang berhak menerima. Bahlil mengakui masalah terkait langkanya penjualan gas elpiji 3 kilogram ini adalah kesalahannya.

Langkanya penjualan gas elpiji 3kg ini tidak hanya membuat masyarakat kesulitan untuk membeli, namun juga menimbulkan petaka. Seorang perempuan paruh baya meninggal diduga kelelahan setelah mengantre untuk membeli tabung gas di kawasan Pamulang, Senin (3/2) lalu. Karena hal ini, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Pilar Saga Ichsan, menemui keluarga korban pada Senin (3/2). Pilar mendatangi rumah duka yang berada di Jalan Beringin I Rt.01/07, Pamulang Barat, Tangerang Selatan.

Kedatangan Pilar disambut langsung oleh putra korban. Mereka sempat berbincang terkait kronologi korban sebelum dinyatakan meninggal di rumah sakit. Setelah itu, mereka membacakan surah Al Fatihah dan doa untuk korban yang dipimpin langsung oleh Anggota Komisi 2 DPRD Kota Tangsel, Dadang Darmawan.

- Andhika Rakatama Redaksi

Selanjutnya, penulis mencari gambar yang relevan untuk dijadikan *cover* artikel, lalu mengirimkan artikel beserta gambar tersebut kepada *supervisor* atau pemimpin redaksi untuk mendapatkan persetujuan akhir sebelum artikel dipublikasikan di laman berita Most Radio.

Cara ketiga yang digunakan penulis adalah menulis ulang atau parafrase siaran pers berbentuk artikel dan beberapa foto yang dikirim melalui group Whatsapp berisi *Supervisor*, Pemimpin Redaksi, dan seluruh pekerja magang.

Penulisan ulang pres rilis konsepnya hampir sama dengan kedua cara sebelumnya, Mulai dari cara penulisan, hingga *approval*. Perbedaannya, penulis tidak perlu mencari berita atau foto, karena sudah disediakan. Penulis hanya perlu menulis ulang artikel tersebut sesuai ketentuan cara

penulisan artikel di laman berita Most Radio, dan memilih salah satu foto untuk dijadikan *cover* artikel di laman berita Most Radio nanti.

3.2.3 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

a. Menulis Artikel *Hard News*

Perkembangan teknologi membuat banyak orang bisa dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi hangat melalui internet. Mudah akses internet dan media digital lainnya membuat berita penting dan aktual (*Hard News*) muncul dengan begitu cepat tidak lama setelah kejadian. Hal tersebut membuat beberapa jurnalis yang kurang teliti atau mengambil jalan instan menampilkan berita yang kurang lengkap, sehingga menghasilkan berita yang kurang profesional. (Wulandari, Effendy, Aini, Zafar, & Nuraldy, 2023).

Hard News juga dikenal sebagai *straight news*, merupakan laporan mengenai peristiwa terkini yang bersifat penting dan menarik, disajikan secara objektif tanpa memasukkan opini pribadi dari penulis berita. *Hard news* juga dapat diartikan sebagai berita yang harus segera diketahui masyarakat dan dapat mewakili kepentingan banyak orang di suatu wilayah. Pada umumnya, *hard news* berisi berita atau kejadian yang terjadi di pemerintahan, politik, hubungan luar negeri, Pendidikan, ketenagakerjaan, agama, pengadilan, dan pasar finansial (Rannu & Kunni, 2019). Dalam Menyusun berita *hard news*, jurnalis harus memperhatikan beberapa hal dan teknis penulisan, seperti menggunakan konsep piramida terbalik dan mencakup 5W+1H. *Hard News* juga dikenal sebagai *straight news*, merupakan laporan mengenai peristiwa terkini yang bersifat penting dan menarik, disajikan secara objektif tanpa memasukkan opini pribadi dari penulis berita.

b. Piramida Terbalik

Selain memperhatikan rumus 5W+1H yang dijadikan panduan dalam mengumpulkan sebuah informasi, dalam menulis berita *hard news*, penulis harus memperhatikan struktur penulisan. Menurut Sumadiria, secara universal berita ditulis dengan menggunakan teknik melaporkan (*to report*), mengacu pada rumus 5W+1H, dan merujuk pada pola piramida terbalik (dikutip dalam Fahera, Musa, & Nuraini, 2024).

Piramida terbalik merupakan struktur penulisan paling dasar yang sering digunakan oleh wartawan, khususnya untuk menulis *straight news* (berita langsung). Struktur piramida terbalik adalah metode penulisan berita yang menyajikan informasi paling penting di awal paragraf (Herdiana, Yusuf, & Murdiantoro, 2024). Setelah itu, penjelasan berlanjut dengan rincian tambahan yang sifatnya semakin mendalam atau kurang penting. Secara visual, bentuk penulisan ini menyerupai piramida yang terbalik bagian paling luas di atas menggambarkan informasi utama, sedangkan bagian yang menyempit ke bawah berisi detail pelengkap.

Pendekatan ini memudahkan pembaca yang memiliki waktu terbatas untuk langsung menangkap pokok berita tanpa harus membaca seluruh teks. Di sisi lain, struktur ini juga memudahkan editor dalam memangkas bagian yang kurang krusial, terutama ketika menghadapi keterbatasan ruang di media cetak atau waktu siar di media elektronik (Herdiana, Yusuf, & Murdiantoro, 2024).

c. Nilai Berita

Jurnalis mempunyai peran penting terhadap masyarakat, yakni sebagai informan terhadap publik, atau sering kali disebut sebagai mata dan telinga masyarakat. Jurnalis mempunyai tugas melaporkan kejadian-kejadian yang diluar pengetahuan masyarakat

dan harus netral (Maha Rani, 2013). Namun, jurnalis juga harus memilah kejadian atau informasi yang layak publikasikan kepada masyarakat, dengan memperhatikan nilai berita (Maha Rani, 2013). Penulis berpatok pada lima nilai berita, dalam menulis artikel untuk laman berita Most Radio. Yakni *significance* (penting), *timeliness* (aktual), *magnitude* (pengaruh), *proximity* (kedekatan), dan *impact* (dampak). Nilai berita *significance* merupakan nilai berita yang mencakup peristiwa atau individu yang penting diketahui. *Timeliness* merupakan berita yang sedang hangat atau baru. *Magnitude* berita atau peristiwa yang berdampak buat publik. *Proximity* merujuk pada seberapa besar atau luas pengaruh suatu peristiwa terhadap masyarakat luas, dan yang terakhir *impact*, nilai berita yang memiliki dampak yang kuat dan signifikan bagi masyarakat (Muslimin, 2021).

d. Pemilihan Judul Artikel

Judul berita merupakan hal penting dalam sebuah berita, karena berfungsi sebagai pembaca untuk memahami inti dari informasi yang diberitakan, dan sebagai daya tarik pembaca untuk membaca keseluruhan berita tersebut. Menurut Sumadiria (dalam Dewi, 2014)), berita tanpa judul merupakan berita yang anonim, abstrak, dan dinilai tidak mampu memberikan pesan. Selain itu, Sumadiria juga menjelaskan penulisan judul yang baik harus bersifat provokatif, singkat, relevan, fungsional, formal, representatif, merujuk pada bahasa baku, dan spesifik.

Media cetak seperti surat kabar dan majalah sejak lama menerapkan penulisan judul yang ringkas, padat, dan informatif. Hal ini dikarenakan keterbatasan ruang serta tuntutan menyampaikan informasi secara jelas dan akurat. Berbeda dengan media *online* seperti laman berita di internet atau blog, yang memiliki keleluasaan

ruang yang lebih besar dan beroperasi dalam lingkungan digital yang dipengaruhi oleh *search engine optimization* (SEO) dan media sosial (Muhibin & Widhiandono, 2024). Hal tersebut membuat judul berita pada media *online* umumnya lebih panjang, bersifat deskriptif, dan sering kali menggunakan metode *clickbait* untuk menarik perhatian pembaca. Secara sederhana, judul berita *clickbait* merupakan judul yang mencolok, dan dirancang untuk mendorong pembaca agar mengklik tautan berita.

Fenomena menggunakan judul *clickbait* ini mempunyai dua sisi yang saling bertentangan. Di satu sisi, pemilik media menuntut para jurnalis untuk menghasilkan artikel yang mampu mendapatkan *Key Indicator Performance* (KPI) tinggi, demi menjaga keberlanjutan bisnis. Namun, di pihak lain, para jurnalis tetap dibebani kewajiban untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang tertuang dalam Kode Etik Jurnalistik (Kertanegara, 2018).

3.3 Kendala yang Ditemukan

a. Sulit Menemukan Berita Aktual dan Penting

Dalam menulis artikel, menggunakan metode mencari berita aktual di internet, penulis harus meminta persetujuan *supervisor*, sebelum menjadikannya sebuah artikel. Sering kali penulis tidak mendapatkan persetujuan dari *supervisor* untuk menaikkan sebuah topik. Hal ini dikarenakan penulis belum memahami lebih dalam tentang nilai berita. Di dalam Most Radio, penulis diarahkan untuk menulis berita yang mempunyai dampak (*impact*) dan kedekatan (*proximity*) bagi masyarakat Jabodetabek. Penulis sering melupakan

dua nilai berita tersebut, sehingga penulis memberikan berita yang tidak mempunyai kedekatan dengan masyarakat Jabodetabek, kepada *supervisor*.

Pada tanggal 17 Maret 2025, penulis memberikan tautan berita dengan topik Prabowo yang akan meresmikan *shelter* emas dan stadion Delta, Polri yang akan rekrut ahli gizi hingga peternakan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan ormas dapat izin kelola tambang. Dari berita diatas, tidak ada yang disetujui oleh *supervisor* karena dinilai tidak memiliki dampak besar bagi masyarakat Jabodetabek.

b. Kesulitan Dalam Transkrip Narasumber

Menulis transkrip dari audio wawancara narasumber, mengharuskan penulis mendengarkan audio wawancara secara keseluruhan. Audio wawancara dengan narasumber berdurasi 15 hingga 20 menit. Penulis merasa kesulitan dalam menulis transkrip karena tidak semua audio narasumber terdengar jelas dan memiliki kualitas yang bagus. Contohnya ketika penulis menulis transkrip wawancara bersama Roy Suryo, dengan topik keaslian ijazah Presiden Jokowi, yang sedang ramai diperbincangkan. Saat itu, Roy Suryo sedang berada di kampus UGM, dan diluar ruangan. Hal tersebut membuat audio yang dihasilkan Roy Suryo tidak mempunyai kualitas yang bagus, karena latar yang tidak kondusif.

Selain itu, penulis mengalami kesulitan karena banyak kalimat yang dikatakan narasumber tidak terdengar jelas karena kualitas audio yang kurang baik. Hal tersebut membuat penulis harus mengulang-ulang audio di bagian yang tidak terdengar jelas,

secara berulang-ulang, untuk memastikan apa yang diucapkan oleh narasumber.

Penulis juga mengalami kesulitan menemukan *angle* berita, karena penulis merasa topik yang dibawakan tidak nyambung dengan narasumber. Sebagai contoh, penulis menulis artikel dari transkrip wawancara dengan penyanyi legendaris Indonesia, Reza Artamevia, pada tanggal 21 April 2025. Pada siaran tersebut, penulis merasa bingung awalnya, relevansi antara topik Hari Kartini dengan narasumber yang merupakan seorang penyanyi. Dalam siaran tersebut, Reza Artamevia bercerita kalau sosok kartini di hidupnya adalah ibunya sendiri. Penulis kesulitan mencari *angle* berita yang mengandung informasi penting dalam siaran itu. Hal tersebut dikarenakan penulis mempunyai tuntutan harus menulis artikel yang mempunyai kedekatan dan dampak kepada masyarakat Jabodetabek.

c. Jobdesk Yang Menumpuk Dalam Satu Waktu

Pada tanggal 29 Januari, penulis diterima sebagai pekerja magang di Most Radio oleh Ferniza Putri, selaku *supervisor* penulis. Penulis diterima sebagai *Music Director*, yang bertanggung jawab atas segala lagu yang akan diputar di Most Radio. Namun, *jobdesk* tersebut tidak mempunyai unsur jurnalistik, sehingga tidak dapat dijadikan *jobdesk* utama penulis dalam pelaksanaan magang. Saat itu, divisi news, khususnya *newscaster* sedang penuh, karena *newscaster* maksimal hanya bisa diisi oleh lima orang saja. Penulis pun diberikan tugas oleh *supervisor* untuk menulis artikel yang akan dimuat di laman berita Most Radio, karena *jobdesk* tersebut lebih mempunyai unsur jurnalistik, sesuai dari ketentuan pelaksanaan magang.

Di tanggal 17 April 2025, penulis diminta untuk menjadi *newscaster*, karena divisi tersebut kekurangan orang setelah dua anggota *newscaster* sudah selesai kerja magangnya. Hal tersebut membuat penulis tidak fokus dengan dua *jobdesk* lainnya, yaitu *Music Director* dan penulis artikel di laman berita Most Radio. Sebagai *newscaster*, penulis harus tiba dikantor sebelum jam siar penulis dimulai. Misalnya penulis mendapatkan waktu siaran dari 12 siang hingga 5 sore, penulis harus tiba di kantor minimal maksimal satu jam sebelum siaran di mulai. Hal tersebut membuat penulis kesulitan karena harus membagi waktu untuk mengerjakan artikel, menyusun lagu, dan mengerjakan pekerjaan diluar kantor tempat penulis melakukan kerja magang.

d. Tidak Mendapatkan Upah

Penulis merasa sedikit terbebani ketika harus mengerjakan tiga *jobdesk*, namun tidak mendapatkan upah. Sehari-hari, penulis pun menggunakan kendaraan pribadi, dan harus memikirkan uang transportasi dan biaya parkir setiap harinya. Penulis harus menempuh perjalanan dari rumah hingga ke kantor sejauh 13 kilometer, dan memakan waktu 30 hingga 40 menit di perjalanan. Selain biaya transportasi, penulis juga harus memikirkan uang makan sehari-hari, karena ketika jam makan siang, penulis selalu berada di kantor.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

a. Memahami Nilai Berita

Sebelum mencari berita aktual dan mempunyai dampak bagi masyarakat Jabodetabek, penulis harus memahami macam nilai berita, beserta contohnya. Penulis mengandalkan *website* Arkademi.com yang ditemui penulis di internet (<https://arkademi.com/blog/nilai-berita-jurnalistik/>). *Website* tersebut menjelaskan pengertian dari nilai berita beserta contohnya. Setelah membaca keseluruhan artikel, penulis memahami pengertian nilai berita tersebut. Setelah memahami pengertian dari nilai berita, penulis coba mencari contoh berita yang aktual dan mempunyai dampak, dengan tujuan melatih kemampuan penulis dalam mencari berita aktual dan berdampak.

Pada tanggal 12 Maret 2025, penulis mengirimkan tautan berita dengan topik BPOM temukan takjil mengandung bahan berbahaya, Gubernur Jakarta, Pramono Anung melarang ASN mudik menggunakan mobil dinas, dan Menteri Agama usul pesantren terbengkalai dialihkan jadi Sekolah Rakyat. Ketiga tautan berita tersebut, dikirim penulis ke *supervisor* melalui aplikasi Whatsapp, dan semua berita tersebut disetujui.

b. Bertanya dan Meminta Catatan Produser Pagi

Solusi yang penulis temukan saat kendala di audio narasumber yang tidak jelas didengar adalah melihat catatan atau rangkuman produser pagi. Produser pagi setiap hari mempunyai catatan atau rangkuman isi konten siar hari itu. Pada tanggal 21 April 2025, penulis membuat artikel bertema hari Kartini. Narasumber hari itu adalah penyanyi legendaris Indonesia, Reza Artamevia. Penulis merasa bingung untuk menentukan *angle* berita yang akan

dibawakan. Penulis meminta catatan atau *brief* konten yang dimiliki produser pagi. Dalam catatan tersebut, terdapat beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber oleh penyiar, serta apa yang ingin di soroti oleh produser dari siaran hari itu. Berikut merupakan contoh catatan yang ditulis produser pagi, yang digunakan penulis sebagai sumber informasi penulisan artikel.

TOH 210425

Perempuan Bersuara

Reza Artamevia - Penyanyi

21 April diperingati sebagai Hari Kartini. Bukan sekadar mengenang sejarah, tapi juga menjadi momen refleksi. Apakah perempuan Indonesia hari ini sudah benar-benar mendapatkan akses dan kesempatan yang setara? Apa saja tantangan yang masih mereka hadapi? Dan bagaimana generasi muda bisa melanjutkan semangat Kartini dalam kehidupan?

Di era digital, kita melihat banyak Kartini masa kini. Perempuan yang bersuara lewat karya, media sosial, komunitas, hingga aksi nyata. Mereka menyampaikan pendapat, melawan ketidakadilan, memperjuangkan hak, dan memberi inspirasi bagi sesama. Inilah semangat dari Prime Time Special bertema "Perempuan Bersuara".

Bersuara bukan hanya soal tampil di depan publik, tapi juga keberanian untuk didengar, termasuk bagi mereka yang sering luput dari sorotan, seperti single mom, perempuan yang berjuang sendiri membesarkan anak, menafkahi keluarga, sekaligus mempertahankan martabat di tengah tekanan ekonomi, budaya, dan sistem sosial yang belum sepenuhnya berpihak.

QLIST

1. Apa tantangan terbesar yang menurut Anda masih dihadapi oleh ibu tunggal di Indonesia, baik dari sisi kebijakan, ekonomi, maupun budaya?
2. Sebagai sosok perempuan yang menyuarakan nilai-nilai lewat karya, menurut Anda, seberapa besar pengaruh suara perempuan dalam mempengaruhi perubahan sosial saat ini?
3. Menurut Anda, apa yang perlu diperkuat agar perempuan, termasuk ibu tunggal, bisa merasa aman dan tidak ragu untuk bersuara?

4. Apa pesan Anda untuk perempuan muda dalam mengambil peran nyata bagi perubahan Indonesia yang lebih baik?

Melalui catatan tersebut, penulis dapat menentukan *angle* yang akan digunakan penulis. Penulis menggunakan *angle* tokoh dan opini untuk artikel bertema Hari Kartini. *Angle* tersebut dipilih penulis karena artikel tersebut mempunyai sumber informasi dari narasumber yang merupakan seorang tokoh terkenal, yakni Reza Artamevia, penyanyi legendaris Indonesia. Dalam siaran tersebut, Reza memberikan opini tentang kesetaraan gender di Indonesia dan cara untuk meyakinkan para perempuan, khususnya ibu tunggal, untuk dapat bersuara dan melakukan perubahan sosial. Berikut artikel yang penulis buat dengan topik Hari Kartini.

Peringati Hari Kartini, Reza Artamevia: Kaum Perempuan Harus Tangguh dan Saling Dukung

21 April diperingati sebagai Hari Kartini. Bukan sekadar mengenang sejarah, tapi juga menjadi momen refleksi, apakah perempuan Indonesia hari ini sudah benar-benar mendapatkan akses dan kesempatan yang setara. Terlebih, di era digital ini, kita melihat banyak Kartini masa kini, perempuan yang bersuara lewat karya, media sosial, komunitas, hingga aksi nyata. Bersuara bukan hanya soal tampil di depan publik, tapi juga keberanian untuk didengar, termasuk bagi mereka yang sering luput dari sorotan, seperti single mom, perempuan yang berjuang sendiri membesarkan anak, menafkahi keluarga, sekaligus mempertahankan martabat di tengah tekanan ekonomi, budaya, dan sistem sosial yang belum sepenuhnya berpihak.

Diva Indonesia, Reza Artamevia juga turut berbagi kisah, dalam wawancaranya di siaran Prime Time Most Radio, membahas tentang pandangannya tentang peran dan kesetaraan kaum perempuan. Reza menceritakan bahwa keputusannya untuk menjadi wanita yang berkarya bukan berarti mengecilkan peran ibu rumah tangga. Justru, Reza mengaku sangat menghargai pekerjaan mulia tersebut, karena menurutnya, tugas ibu rumah tangga sangatlah berat. Inspirasi ini ia dapatkan dari sang ibunda yang mampu

menjalani keduanya dengan baik menjadi ibu rumah tangga sekaligus tetap berkarya.

Reza menilai bahwa perempuan Indonesia saat ini sudah sangat luar biasa. Perempuan masa kini memiliki ruang yang lebih besar untuk berkarya, dan hal ini menunjukkan kemajuan besar dalam hal emansipasi. Menurut Reza, Indonesia dapat menjadi contoh bagi negara lain dalam hal kesetaraan gender, terlebih Indonesia mempunyai sejarah memiliki presiden perempuan, yang dimana merupakan hal yang belum tentu bisa dicapai oleh negara lain. Namun, Reza juga menyoroti beberapa tantangan di Indonesia. Reza merasa bahwa meski tata krama bangsa ini tinggi, masih ada ketidakseimbangan antara adab dan intelektualitas. Melihat masyarakat Indonesia yang begitu banyak, kontrol sosial seringkali lepas, dan hal ini menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, Reza menilai bahwa penerapan sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia belum sepenuhnya berjalan, tercermin dari masih maraknya kasus korupsi.

Dalam perjalanan karirnya, Reza bercerita banyak belajar saat berkolaborasi dengan Ahmad Dhani dalam dua album pertamanya. Reza hanya bersedia bekerja sama dengan syarat memiliki hak suara dalam menentukan lagu, lirik, dan musik. Ahmad Dhani menyetujui hal tersebut dan menunjukkan komitmennya hingga ke hal-hal kecil. Dari pengalaman ini, Reza merasa berkembang pesat hingga akhirnya mampu memproduksi sendiri seluruh bagian dalam album ketiganya. Selain itu, Reza berpesan agar kaum perempuan saling mendukung, mempunyai kemampuan, tangguh, dan tidak mudah terpengaruh oleh omongan negatif. Menurutnya, perempuan Indonesia sangat luar biasa dan harus terus memilih panutan yang baik, serta tidak pernah menyesal dalam melakukan kebaikan.

Andhika Rakatama – Redaksi

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Terkait kendala yang dialami penulis perihal kualitas audio yang kurang baik, penulis sebisa mungkin untuk mendengarkan audio tersebut secara berulang. Penulis bisa menerka-nerka apa yang dikatakan oleh narasumber di audio yang mempunyai kualitas kurang baik. Jika memang tidak terdengar sama sekali, penulis memilih untuk tidak menulis pembicaraan narasumber yang kurang jelas pada catatan transkrip. Namun, kendala audio yang mempunyai kualitas kurang baik sangat jarang terjadi, selama penulis menjadi penulis artikel di Most Radio.

c. Mengubah Jadwal Siaran dan Prioritaskan *Jobdesk* Utama

Solusi yang penulis dapatkan terkait kesulitan karena memegang tiga *jobdesk* dalam satu waktu adalah memundurkan jadwal siaran. Penulis mengajukan kepada *supervisor* untuk siaran berita atau sebagai *newscaster* di jam 6 pagi hingga sore. Setelah selesai siaran berita, penulis mengerjakan artikel untuk laman berita Most Radio di luar kantor. Hal ini dikarenakan dapat membuat waktu penulis untuk mengerjakan hal lain lebih fleksibel. Selain itu, jika penulis menulis artikel dari transkrip audio wawancara narasumber, penulis dapat mengunduh audio siaran tersebut melalui aplikasi RCS, dan dapat didengarkan di luar kantor.

Setelah penulis mengerjakan artikel untuk laman berita Most Radio, penulis dapat mengerjakan pekerjaan di luar kantor hingga malam hari. Selain itu, penulis juga meminta izin *supervisor* untuk menyusun lagu-lagu di Most Radio di jam siaran malam hari, dari jam 12 malam hingga 6 pagi. Menyusun lagu-lagu untuk diputar di Most Radio, merupakan tugas penulis sebagai *music director* dan dapat dikerjakan melalui perangkat pribadi penulis. Penulis diberikan izin untuk mengakses perangkat komputer yang ada di kantor untuk di buka di perangkat pribadi penulis menggunakan aplikasi AnyDesk. Penulis cukup memasukkan kode dan password untuk akses ke komputer kantor ke aplikasi AnyDesk, yang diberikan oleh *supervisor*.

d. Menggunakan Transportasi Umum dan Membawa Bekal

Penulis memilih menggunakan transportasi umum seperti Transjakarta dan membawa bekal dari rumah, untuk menghemat biaya penulis ketika harus melaksanakan kerja magang. Penulis menggunakan transportasi umum tidak setiap hari. Di minggu pertama penulis menggunakan kendaraan pribadi, namun di minggu berikutnya penulis menggunakan transportasi umum. Hal tersebut dilakukan penulis setiap minggu, selama melakukan kerja magang di Most Radio.

Berikut merupakan perbandingan ketika penulis menggunakan kendaraan pribadi dan membeli makan siang, dengan penulis menggunakan transportasi umum dan membawa bekal dari rumah.

	Biaya (Perhari)	Senin - Jumat
Kendaraan Pribadi	Rp 10.000	Rp 50,000
Beli Makan di Kantor	Rp 14,000	Rp 70,000
Total		Rp 120,000

	Biaya (Perhari)	Senin - Jumat
Transportasi Umum (Transjakarta)	Rp 7,000 (Rp 3,500 x 2)	Rp 35,000
Bekal Dari Rumah	-	-
Total		Rp 35,000

Tabel 3.2 Perbandingan Biaya Operasional Penulis

Dari tabel di atas, penulis dapat menyimpulkan, biaya yang dikeluarkan ketika menggunakan transportasi umum dan membawa bekal dari rumah lebih menghemat biaya setiap harinya. Selain lebih murah, ketika penulis menggunakan Transjakarta, penulis dapat terhindar dari cuaca hujan dan panas. Namun, menggunakan transportasi umum memakan waktu lebih lama dua kali lipat dibanding menggunakan kendaraan pribadi.